

A Systematic Literature Review: Tren Kebijakan Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan di Indonesia

Arbain Nurdin¹, Syamsul Arifin², M. Nurul Humaidi³

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember; arbainnurdin@uinkhas.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Malang; syamsarifin@umm.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Malang; mnhumaidi@umm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Trends, Policy, Transformation,
Higher Religious Education

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2024

Accepted: 01, 2024

ABSTRACT

This article aims to describe the trend of transformation policies of religious higher education institutions in Indonesia with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis) approach. The research question is on the transformation policy of the institution and its implications, then the transformation of the scientific paradigm built by the institution or university. The results obtained 37 scientific articles sourced from <https://scholar.google.com/> and 2 opinions on online media websites in the period 2011-2023. The conclusion is first, the transformation policy of religious higher education institutions in Indonesia aims to expand the benefits of institutions to the community and produce integrative graduates. While the impact is on changing the vision and mission of the institution that is relevant to the demands of the times. Second, various integrative-based scientific paradigm models were born with their respective characteristics.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Arbain Nurdin

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember; arbainnurdin@uinkhas.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi biasanya diduduki oleh tingkatan mahasiswa.¹ Mahasiswa sebagai makhluk pedagogik dan makhluk pedagogik adalah makhluk Allah swt yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik.² Dididik dan mendidik harus diawali dengan belajar yang merupakan proses memperoleh pengetahuan dan penyesuaian tingkah laku seseorang terhadap hal-hal yang dilihat sehingga membentuk sebuah karakter.³ Secara faktual, data realistik menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini mengalami degradasi yang perlu diperbaiki dengan adanya pendidikan.⁴ Sejarah transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia, terutama transformasi menjadi universitas yang dimulai oleh Univeristas Islam Negeri Jakarta, Univeristas Islam Negeri Yogyakarta dan Univeristas Islam Negeri Malang. Universitas

¹ Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK Uin Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 2599–2473.

² Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74

³ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAJ Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16,

⁴ Syarnubi Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.

Islam Negeri (UIN) di Indonesia memiliki sejarah panjang dan prestasi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.⁵ UIN menawarkan berbagai program studi di berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, teknik, dan sains.⁶

Kebijakan transformasi kelembagaan ini sebagai jawaban atas perkembangan zaman dan teknologi.⁷ Kebijakan ini termasuk kebijakan publik kategori pendidikan artinya kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah namun juga dipengaruhi oleh beragam faktor maupun aktor yang tidak berada pada lingkungan pemerintah.⁸ Berdasarkan tujuannya maka kebijakan publik dapat memberikan penguatan pada aspek distribusi, regulasi, dinamisasi serta deregulatif.⁹ Hal ini juga berkenaan dengan kebijakan publik pada sektor pendidikan.¹⁰ Kebijakan-kebijakan ini perlu dianalisa agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, menganalisa yang dimaksud ialah meneliti sebab akibat serta hasil kinerja dari kebijakan publik yang dijalankan.¹¹

Kebijakan transformasi kelembagaan ini bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang adaptif, responsif, dan relevan dengan tuntutan zaman, sehingga lulusan dapat berhasil menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berubah.¹² Pada akhirnya tujuan transformasi kelembagaan pada pendidikan tinggi menjadi urgen karena dapat menghasilkan lulusan dan sumber daya manusia yang terampil dan handal sesuai dengan tuntutan zaman modern.¹³

Pendapat Malik Fadjar tentang transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan menjadi urgen dikala tantangan globalisasi dan modernisasi sudah di depan mata.¹⁴ Artinya lembaga pendidikan tinggi Islam harus siap untuk mengembangkan diri dalam konteks keilmuan agar nantinya dapat memberikan pengaruh dan dampak pada kontekstualisasi ilmu pengetahuan di dalam kehidupan umat manusia.¹⁵ Pendapat Suprayogo bahwa lembaga pendidikan tinggi keagamaan dapat maju dan berkembang bila dikembangkan berlandaskan tiga asas yaitu teologis, filosofis dan historis.¹⁶

Transformasi STAIN menjadi UIN adalah kebijakan pemerintah Indonesia yang dilakukan untuk memperkuat dan meningkatkan peran serta lembaga-lembaga pendidikan tinggi Islam dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.¹⁷ Transformasi ini melibatkan perubahan status dan peningkatan mutu lembaga pendidikan.¹⁸

⁵ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.

⁶ Ahmad Faisal Hadziq, "Perkembangan dan Tantangan Transformasi PTAI: IAIN Menjadi UIN," *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* 7, no. 1 (2019): 79–94.

⁷ Sukirman Sukirman, Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "'Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,'" *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

⁸ Muhammad Munadi and Barnawi Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

⁹ Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112–17.

¹⁰ Riant Nugroho, *Public Policy, Yulian Masda*, VI (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018). Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 28.

¹¹ William N Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Politik*, Ed. Muhadjir Darwin, V (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003).

¹² Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 334–45.

¹³ Imam Mawardi, "Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Pengaruh Kualitas Luaran SDM Di Era Globalisasi," *Adhitakarya: Jurnal Ilmiah Penelitian, Pengkajian Dan Pengembangan* VI, 2017, 1–12.

¹⁴ Syarnubi Syarnubi, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022).

¹⁵ Muh Idris Tunru, "STAIN/IAIN Menuju UIN: Perspektif Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar," *Jurnal Iqra'* 3, no. 1 (2017): 1–35.

¹⁶ Yahya Zahid Ismail, "Perubahan Status Kelembagaan Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Ifkar XIV*, no. 2 (2020): 107–33.

¹⁷ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.

¹⁸ Syarnubi. Syarnubi, "'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang,'" *PhD Diss.*, UIIN Reden Fatah Palembang, 2020.

Kemudian dapat melibatkan pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan upaya-upaya lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di lingkungan tersebut.¹⁹

Setiap transformasi kelembagaan tentu melahirkan banyak problematika.²⁰ Setiap problem ini mampu menjadi peluang lembaga pendidikan tinggi keagamaan untuk dapat menyelesaiannya dengan pembaharuan paradigma keilmuan yang dibangun dan disusun dengan jelas dan terukur berbasis integratif, karena dikotomi keilmuan merupakan produk colonial²¹ Implikasinya dapat terlihat dengan lahirnya model-model integrasi keilmuan yang dibangun universitas, seperti model integrasi keilmuan berbasis tasawuf, berbasis fiqh atau model *Islamic worldview*.²² Kesemua model tersebut intinya adalah menyatukan sains dan agama sehingga dikotomi keilmuan tidak pernah ada dalam paradigma keilmuan di lembaga pendidikan tinggi Islam yang sudah bertransformasi.²³

Pada artikel ini, peneliti fokus pada tren kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia, serta bagaimana transformasi paradigma keilmuan yang dibangun oleh masing-masing universitas.²⁴ Tren kebijakan ini menjadi penting untuk melihat bagaimana dampak positifnya dalam pengembangan dan penguatan lembaga pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan Kementerian Agama.²⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat ini.²⁶ Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan PRISMA.²⁷ Penelitian ini dalam mengumpulkan data literatur menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*).²⁸ Artinya menyeleksi literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan sudah terpublikasi baik dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah maupun di website mulai tahun 2011-2023.²⁹ Adapun pertanyaan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian Pada Review Literatur

Id	Pertanyaan Penelitian	Aspek atau Variabel
PP 1	Bagaimana kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia?	Mengidentifikasi tujuan, manfaat serta dampak kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia

¹⁹ Amir Syaifurrohman, "Transformasi IAIN Menjadi UIN Sebuah 'Dilema' Pendidikan Tinggi Islam," *Jurnal Penelitian Agama* 22, no. 2 (2021): 167–86.

²⁰ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematikanya: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta," *Tadrib* 1 (2016).

²¹ Moch Iqbal and Adisel Adisel, "Epistemology of Islamic Science: A Searching for Ideal Form and Format of Scientific Design for Islamic Higher Education in Indonesia," *Madania* 23, no. 1 (2021): 43–35.

²² Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>.

²³ Nur Jamal, "Model-Model Integrasi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (2017): 83–101.

²⁴ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.

²⁵ Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum, Dan Agama," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21–40, [http://dx.doi.org/10.1016/j.intell.2008.09.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/S0010-9452\(58\)80010-6%0Ahttp://psx.sagepub.com/content/17/1/67.short%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cogdev.2013.06.002%0Ahttp://www.chabris.com/Hooven2008.pdf%0Ahttp://www.ncbi.nlm](http://dx.doi.org/10.1016/j.intell.2008.09.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/S0010-9452(58)80010-6%0Ahttp://psx.sagepub.com/content/17/1/67.short%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cogdev.2013.06.002%0Ahttp://www.chabris.com/Hooven2008.pdf%0Ahttp://www.ncbi.nlm).

²⁶ Akmal Hawi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99–119, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1958>.

²⁷ Misyuraiddah Misyuraiddah, "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (1970): 241–60, <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.

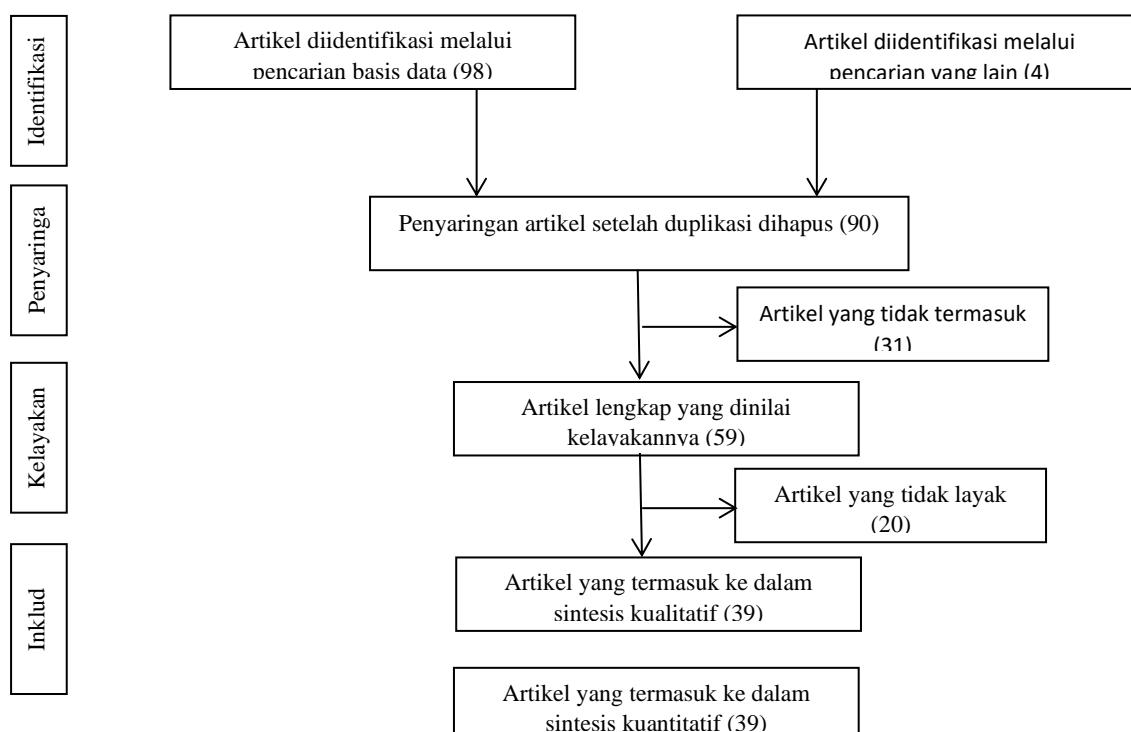
²⁸ Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.

²⁹ Guillaume Lame, "Systematic Literature Reviews: An Introduction," *In Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED*, 2019, 1633–42.

PP 2	Bagaimana transformasi paradigma keilmuan lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia?	Mengidentifikasi paradigma keilmuan lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia serta implementasinya
---------	---	--

Adapun proses penelitian ini dilakukan dengan pendekatan PRISMA yang secara teknik dapat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:³⁰ melakukan identifikasi artikel berdasarkan basis data.³¹ Selanjutnya artikel tersebut diseleksi sesuai dengan kata kunci yang relevan dengan tema penelitian, lalu peneliti mendapatkan artikel yang layak berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tetapkan yaitu artikel yang dipublikasikan mulai tahun 2011-2023 serta sesuai dengan pertanyaan penelitian.³² Tahap terakhir adalah menganalisis artikel yang termasuk dalam kategori pertanyaan penelitian sehingga dapat mendapatkan jawaban secara komprehensif.³³ Berikut gambar tentang diagram alur penelitian ini dengan pendekatan PRISMA:

Gambar 1. Diagram Alur PRISMA³⁴



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian artikel dari situs <https://scholar.google.com/> ditemukan 37 artikel. Lalu dari situs media berita online ditemukan 2 opini. berikut secara detail dapat dideskripsikan dalam tabel beragam artikel yang sudah difilter dan relevan dengan pertanyaan penelitian terkait

³⁰ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51

³¹ Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

³² Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65

³³ Muhammad Ali and Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat* 6, no. 2 (2020): 141–58.

³⁴ David Moher et al., "Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement," *PLoS Medicine* 6, no. 7 (2009).

tren kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia serta transformasi paradigma keilmuannya.³⁵

Tabel 2. Ringkasan dari Analisis Literatur

No	Penulis	Tahun	Konteks
1	Azhar Arsyad	2011	Integrasi dan Interkoneksi Sains dan Ilmu Agama
2	Lazuardi	2013	Transformasi paradigma keilmuan
3	Jalaluddin	2014	Membangun tradisi keilmuan Islam
4	Rahendra Maya	2014	Urgensitas dan rasionalitas transformasi IAIN
5	Marwan Salahuddin	2014	Model pengembangan perguruan tinggi Islam
6	Ramadhanita Mustika Sari	2016	Transformasi peran dan fungsi UIN
7	Syahrul	2016	Analisis kesiapan transformasi pendidikan tinggi
8	Akh. Syaiful Rijal	2016	Urgensi pendidikan integratif di pendidikan tinggi
9	Mohammad Muslih	2017	Implementasi paradigma keilmuan di UIN
10	Aries Musnandar	2017	Paradigma keilmuan di UIN Maliki Malang
11	Ahmad Zaenuri	2018	Pengaruh transformasi kelembagaan pendidikan tinggi
12	Hendri Hermawan Adinugraha, dkk.	2018	Integrasi ilmu di PTKIN
13	Muhammad In'am Esha	2018	Filosofi transformasi kelembagaan pendidikan tinggi
14	Umi Hanifah	2018	Konsep integrasi keilmuan di Universitas Islam
15	Muhammad Nur	2018	Paradigma integratif keilmuan UIN Lampung
16	Ahmad Suradi	2018	Format ideal transformasi pendidikan tinggi
17	Kamila Adnani	2019	Tren pengembangan program studi
18	Syaiful Anwar & Rifda Elfiah	2019	Integrasi sains dan agama
19	Eka Putra Wirman	2019	Paradigma dan filosofi keilmuan UIN Padang
20	Jeni Isak Lele, dkk.	2020	Tingkat kesiapan transformasi pendidikan tinggi
21	Efrinaldi, dkk.	2020	Model pengembangan integrasi keilmuan
22	Deden Makbuloh & Ruswanto	2020	Model integrasi keilmuan
23	Aris Muzhiat & Mulyadi Kartanegara	2020	Paradigma integrasi keilmuan
24	Miftah Arifin	2020	Filosofi keilmuan UIN KHAS Jember
25	Nur Arifin	2021	Analisis kebijakan transformasi pendidikan tinggi
26	Lis Arifudin & Ali Miftakhu Rosyad	2021	Perkembangan perguruan tinggi Islam Indonesia
27	Mahfud Junaedi & Mirza Mahbub Wijaya	2021	Filosofi pendidikan Islam berbasis paradigma integrasi keilmuan
28	Yuli Supriani, dkk.	2021	Paradigma keilmuan UIN Walisongo

³⁵ Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," Nasional Education Conference, no. July (2023): hal 23.

			Semarang
29	Mirza Mahbub Wijaya	2021	Pengembangan paradigma keilmuanwijaya
30	Basri Ibrahim & Wahidah	2021	Strategi peningkatan kualitas pendidikan tinggi
31	Aslam Saad	2021	Paradigma keilmuan UIN KHAS Jember
32	Ghina Ulfa Saefurrohman, dkk.	2022	Dampak transformasi IAIN menjadi UIN
33	Firda Imah Suryani & Deny Marita Wijayanti	2022	Peluang dan tantangan transformasi kelembagaan
34	Ahmad Yani	2022	Strategi transformasi kelembagaan
35	Sagaf S. Pettalongi	2022	Integrasi ilmu
36	Muaz Tanjung, dkk	2022	Paradigma integrasi keilmuan dalam pembelajaran
37	Lalu Nurudin & Anjani Wira Murti	2023	Peluang transformasi kelembagaan terhadap perkembangan global
38	Farida Hanun	2023	Integrasi keilmuan UIN Salatiga
39	M. Iqbal Lubis, dkk.	2023	Integrasi keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berdasarkan literatur di atas, peneliti dapat menjawab dua pertanyaan penelitian yaitu tentang bagaimana tren kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia serta transformasi paradigma keilmuannya.³⁶

PP1: Bagaimana kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia? Pertanyaan riset ini dapat terjawab dengan kajian pustaka yang dilakukan oleh Arifudin dan Rosyad bahwa tujuan dari kebijakan transformasi kelembagaan ini tiada lain untuk mencetak lulusan yang multitalenta dan mampu menguasai keilmuan secara integratif.³⁷ Selain itu kebijakan ini memberikan dampak positif terhadap adanya transformasi model pendidikan yang diimplementasikan.³⁸

Kebijakan transformasi yang dilakukan lembaga pendidikan tinggi atas dasar persetujuan Kementerian Agama bernilai baik.³⁹ Konsep Islam yang diajarkan dapat lebih kontekstual sehingga dikotomi keilmuan dalam pendidikan akan hilang.⁴⁰ Lembaga pendidikan tinggi keagamaan juga dapat menjawab persoalan kemanusiaan secara holistik dan tak terbatas aspek keagamaan saja.⁴¹ Selain itu, diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat internasional.⁴²

Secara khusus kajian yang dilakukan oleh Arifin bahwa tujuan kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia ialah meningkatkan kualitas pendidikan lembaga pendidikan tinggi baik di tingkat Nasional maupun Internasional, adanya integrasi keilmuan, pengembangan moderasi beragama dan mencegah radikalisme atau overdosis

³⁶ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295–308.

³⁷ Muhamad Fauzi et al., "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, no. 1 (2023): 144.

³⁸Iis Arifudin and Ali Miftakhu Rosyad, "Pengembangan dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia : Gagasan," *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 4, no. 2 (2021): 425–38

³⁹yuniar Wulandari, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405–18

⁴⁰ Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

⁴¹ Marwan Salahuddin, "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia," *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014): 155.

⁴² Rahendra Maya, "Analisa Kebijakan Publik Konversi IAIN Menjadi UIN," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2014): 497–519.

beragama.⁴³ Oleh karena itu, selain menghilangkan dikotomi ilmu, lembaga pendidikan tinggi juga dapat memperluas akses bagi masyarakat untuk belajar di lembaga tersebut serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat terhadap hasil dari kebijakan transformasi tersebut.⁴⁴

Kebijakan transformasi juga mengubah peran serta fungsi lembaga pendidikan tinggi lebih luas dan kuat, hal ini diungkapkan dalam riset Sari bahwa perubahan bentuk Institut Agama Islam Negeri Jakarta menjadi Universitas berdampak pada peran dan fungsi lembaga pendidikan tinggi tersebut semakin luas seperti menjadi barometer perguruan tinggi keagamaan yang unggul secara akademik dan menjadi universitas riset yang berskala dunia.⁴⁵

Adapun peluang dari kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan dapat terlihat dari kajian yang dilakukan oleh Suryani dan Wijayanti serta Nurudin dan Murti yang secara khusus mengkaji peluang transformasi Institut Agama Islam Negeri Surakarta menjadi Universitas Islam Negeri, peluangnya berupa lokasi lembaga yang cukup strategis (berada di kawasan segitiga emas), karakteristik kearifan lokal yang menjadi daya tarik, serta kebutuhan mengintegrasikan keilmuan yang tak dapat diundur lagi.⁴⁶ Sebelum itu, tantangan yang menjadi perhatian penting ialah persiapan lembaga secara komprehensif dalam menghadapi kebijakan transformasi, bila tidak siap, maka lembaga pendidikan tinggi akan mengalami kesulitan beradaptasi dengan tuntutan dan kemajuan peradaban.⁴⁷ Kesiapan ini ditunjukkan dalam riset yang dilakukan oleh Lele dkk. bahwa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang siap bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri Kupang, hal ini didasarkan pada hasil survei yang menghasilkan 75% responden yakin dan berkomitmen dalam transformasi tersebut

Kesiapan ini ditunjukkan dalam riset yang dilakukan oleh Lele dkk. bahwa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang siap bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri Kupang, hal ini didasarkan pada hasil survei yang menghasilkan 75% responden yakin dan berkomitmen dalam transformasi tersebut.⁴⁸

Dampak dari kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan ini terungkap dalam riset yang dilakukan oleh Saefurrohman dkk. pada dua Universitas Islam Negeri yang mengembangkan program studi Ekonomi Islam, dampaknya berupa perubahan visi misi dan profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, sehingga para lulusan dapat diterima dan beradaptasi dengan kemajuan zaman.⁴⁹ Pada tahun 2019 dampak itu pula dirasakan oleh Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang merespon kebijakan transformasi tersebut dengan pengembangan prodi magister komunikasi dan penyiaran Islam yang dapat menjawab tantangan zaman berupa perkembangan media dan teknologi.⁵⁰

Secara umum dampak kebijakan tersebut dapat mencakup transformasi pada manajemen sumber daya manusia maupun yang lainnya ke arah yang lebih baik dan holistik, sehingga apa yang dicita-citakan lembaga dapat tercapai.⁵¹ Pada kajian Ibrahim dan Wahidah yang memfokuskan pada

⁴³ Nur Arifin, "Policy Analysis: The Transformation of IAIN to UIN for the Period 2002-2017 in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 2 (2021): 153-69.

⁴⁴ Ahmad Suradi, "Analisis Format Ideal Transformasi Institut Menuju Universitas Di PTKIN," *Jurnal Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 1-14.

⁴⁵ Ramadhanita Mustika Sari, "Perguruan Tinggi Islam dan Transformasi Lembaga: Studi Terhadap Proses Perubahan Fungsi dan Peran IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Universitas Islam," *El-Hekam* 1, no. 1 (2016): 334.

⁴⁶ Firda Imah Suryani and Deny Marita Wijayanti, "Peluang dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta Menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta," *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 2, no. 1 (2022): 193-210.

⁴⁷ Syahrul Syahrul, "Readines Frame: Analisis Kerangka Kesiapan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman IAIN Kendari)," *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 162-80.

⁴⁸ Jeni Isak Lele and Junaita Soften Sine Novreadi Ari Mangngi, "Analisis Tingkat Kesiapan Organisasi Untuk Berubah (Transformasi Menuju IAKN Kupang)," *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no. 1 (2020): 61-75.

⁴⁹ Ghina Ulfa Saefurrohman et al., "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam" 8, no. 2 (2022): 1598-1609.

⁵⁰ Kamila Adnani, "Tren Pengembangan Program Magister Komunikasi dan Peyiaran Islam dalam Transfromasi IAIN Menjadi UIN Surakarta," *Al-Balaqah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 141-68.

⁵¹ Ahmad Zaenuri, "Transformasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Kelembagaan," *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 17-35.

lembaga pendidikan tinggi di Aceh yang bertransformasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan sehingga dapat diterima di lembaga pemerintahan maupun di masyarakat.⁵²

Beragam strategi dilakukan oleh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Mataram dalam rangka mempersiapkan transformasi menjadi universitas, strategi tersebut terangkum dalam riset yang dilakukan oleh Yani bahwa ada empat tahapan yang dipersiapkan dalam rangka mempersiapkan transformasi lembaga yaitu menganalisis lingkungan, menyiapkan strategi pengembangan serta menetapkan kebijakan penguatan lembaga secara internal maupun eksternal, menerapkan program-program strategis dan mengevaluasi program tersebut.⁵³

PP2: Bagaimana transformasi paradigma keilmuan lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia?

Kebijakan transformasi kelembagaan pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia tentu akan dilandasi dengan transformasi paradigma keilmuan, karena itu paradigma keilmuan berbasis integratif menjadi pilihan logis dan kontekstual demi mempersiapkan lulusan yang siap berkompetisi dan berkolaborasi dengan keahlian masing-masing dalam bidang keilmuan serta keagamaan.⁵⁴ Bangunan keilmuan ini tentu menjadi perhatian khusus selain perubahan dalam segala aspek layanan pendidikan, karena itu menyusun paradigma keilmuan sebagai keniscayaan yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi keagamaan sehingga mampu memberikan sumbangsih keilmuan secara komprehensif dan holistik.⁵⁵

Paradigma integratif dalam keilmuan menjadi satu diantara tiga filosofi transformasi Universitas Islam Negeri Malang, hal ini berdasarkan kajian Esha yang menggambarkan betapa urgennya landasan filosofi ini untuk perkembangan dan kemajuan sebuah lembaga pendidikan tinggi.⁵⁶ Pada kajian sebelumnya menegaskan bahwa konsep integrasi keilmuan dapat menghadirkan budaya keilmuan yang lebih universal.⁵⁷

Pada lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia, paradigma keilmuan telah tersusun rapi dan berkarakter integratif. Secara implementatif dapat terlihat dalam bagan atau desain kurikulum yang disusun oleh setiap lembaga pendidikan tinggi.⁵⁸ Serta proses pengembangan keilmuan integratif ini selalu bercorak pada konteks daerah masing-masing lembaga yang memiliki histori dan budaya.⁵⁹ Konsep keilmuan integratif yang dibangun tentu memberi pesan dan harapan akan lahirnya para pemikir muslim yang moderat dalam menghadapi perbedaan serta mampu memiliki pengetahuan luas dari berbagai disiplin ilmu yang dipelajari secara integratif.⁶⁰

⁵² Basri Ibrahim and Wahidah, "Bergerak dalam Naungan Negara: Transformasi Kelembagaan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas PTKIN Di Aceh," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 343–59.

⁵³ Ahmad Yani, "Manajemen Strategik Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram," *Jurnal Mumtaz* 2, no. 1 (2022): 30–49.

⁵⁴ Lazuardi Lazuardi, "UIN: Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 1, no. 2 (2013): 121–52.

⁵⁵ Jalaluddin Jalaluddin, "Peran Universitas Negeri (UIN) Menyongsong Kebangkitan Tradisi Keilmuan Islam," *Conciencia: Journal of Islamic Education* 14, no. 2 (2014).

⁵⁶ Muhammad Ir'am Esha, "The Philosophy on Institutional Changes of State Islamic Higher Education (PTKIN) Into University," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2018): 25.

⁵⁷ Akh. Syaiful Rijal, "Urgensi Pendidikan Integratif-Nondikotomik di Perguruan Tinggi Islam," *Tadrib* 11, no. 1 (2016): 972.

⁵⁸ Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 375–95.

⁵⁹ Efrinaldi Efrinaldi and Toha Taufiqurrahman Taufiqurrahman Andiko, "The Paradigm of Science Integration in Islamic University: The Historicity and Development Pattern of Islamic Studies in Indonesia," *MADANIA* 24, no. 1 (2020): 97.

⁶⁰ Sagaf S Pettalongi, "Integrasi Ilmu di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *In Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society* 5.0 1 (2022): 1–6.

Paradigma integrasi keilmuan yang dibangun oleh Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia memiliki kesamaan namun secara istilah atau nama model ada perbedaan,⁶¹ seperti UIN Jakarta dengan model reintegrasi konten, UIN Yogyakarta dengan model integrasi-interkoneksi yang diilustrasikan dalam gambar jaring laba-laba, UIN Malang dengan model integrasi ayat-ayat qauliyah dan kauniyah yang diilustrasikan dalam gambar pohon ilmu.⁶² UIN Bandung dengan model integrasi dengan ilustrasi roda pedati serta UIN Surabaya dengan *model integrated twin tower*.⁶³

Bangunan keilmuan integratif di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat tergambar jelas dalam ilustrasi pohon cemara yang mencerminkan paradigma integrasi dan interkonesitas sains dan ilmu agama.⁶⁴ Pohon selalu menghasilkan buah dan buah inilah yang diilustrasikan sebagai ilmu pengetahuan. Dan setiap bagian dari buah selalu terkoneksi. Tujuan akhir dari keilmuan adalah beribadah kepada Allah melalui Rasulullah.⁶⁵

Pada kajian Nur dijelaskan bahwa paradigma integratif keilmuan yang dibangun di Universitas Islam Negeri Lampung adalah model integratif yang tergambar dalam ilustrasi bahtera dan memiliki 5 lapis unsur yaitu samudera sebagai simbol ayat, pengaman kapal sebagai simbol membaca, badan kapan sebagai simbol struktur keilmuan, layar sebagai simbol dialektika antara ilmu pengetahuan umum dan agama serta gong sebagai simbol dari tujuan atau nilai akhir dari proses keilmuan tadi yang disebut dengan istilah insan ber-ISI (*intellectuality, spirituality, integrity*).⁶⁶ Paradigma ini berimplikasi pada terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang unggul dengan langkah-langkah konkret seperti menjadikan riset sebagai budaya akademik, menciptakan lingkungan dialog yang kondusif sehingga lahir ide-ide cemerlang serta memperbanyak bacaan dan informasi ilmu-ilmu modern.⁶⁷

Berdasarkan kajian Wirman bahwa paradigma integrasi keilmuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tergambar dalam konsep interaksi-dialogis. Artinya setiap ilmu diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berdialog sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan integratif dan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat secara utuh.⁶⁸ Sedangkan Muzhiat dan Kartanegara menyajikan bahwa paradigma integrasi-komparasi-difusi menjadi model keilmuan yang dikembangkan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Konsep difusi yang diusung menjadi daya tarik karena lebih dari makna integrasi, karena difusi ini dimaknai sebagai peleburan dua ilmu menjadi satu kesatuan seperti konsep wahdatul wujud Al-Hajjaj.⁶⁹

Kajian berikutnya tentang paradigma integrasi keilmuan dapat ditemukan pada analisa yang disampaikan oleh Adinugraha dkk. dan Supriani dkk. tentang paradigma integrasi keilmuan yang digagas oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (*unity of sciences*), paradigma ini diilustrasikan pada gambar intan berlian yang memiliki sumbu dan yang paling tengah adalah Allah sebagai sumber segala ilmu pengetahuan, artinya semua ilmu pengetahuan berasal baik langsung maupun tidak dari wahyu dan berada dalam

⁶¹Deden Makbuloh and Ruswanto, "A Model of the Integration of Science in State Islamic Universities in Indonesia," *Proceedings of the 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences (RIICMuSSS 2019)*, 2020, 154-57.

⁶²Aries Musnandar, "Paradigm Shift on Islamic Higher Education in Indonesia: Learning From UIN Maliki Malang Experience," *At-Turats* 11, no. 2 (2017): 162-69.

⁶³Umi Hanifah, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan di Universitas-Universitas Islam Indonesia)," *Tadris* 13, no. 2 (2018).

⁶⁴Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan."

⁶⁵Azhar Arsyad, "Buah Cemara Integrasi dan Interkoneksi Sains dan Ilmu Agama," *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika* 8, no. 1 (2011): 1.

⁶⁶Muhammad Nur, "Paradigma Keilmuan UIN Raden Intan Lampung," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2018).

⁶⁷Syaiful Anwar and Rifda Elfiah, "Science and Religious Integration (Implications for the Development at UIN Raden Intan Lampung)," *Journal of Physics: Conference Series* 1155, no. 1 (2019)

⁶⁸Eka Putra Wirman, "The Scientific Movement of State Islamic University of Imam Bonjol Padang," *MADANIA* 23, no. 1 (2019): 81-92.

⁶⁹Aris Muzhiat and Mulyadi Kartanegara, "Integrasi Ilmu dan Agama; Studi Atas Paradigma Integrasi, Komparasi, Difusi Menuju Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Yang Unggul," *Al Qalam* 37, no. 1 (2020): 69-88

wilayah alam yang bersumber dari Allah.⁷⁰ Paradigma keilmuan ini dapat dilaksanakan melalui tiga cara yaitu humanisasi ilmu agama agar semakin solutif terhadap permasalahan yang ada, spiritualisasi ilmu-ilmu umum serta merevitalisasi kebudayaan lokal.⁷¹

Selanjutnya pradigma keilmuan yang dibangun oleh UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember disimbolkan dengan mata air, karena mata air adalah sumber kehidupan sama halnya ilmu. Oleh karena itu, mata air ilmu (*wellspring of knowledge*) ini dapat berwujud dalam beragam pengetahuan seperti ilmu wahyu, ilmu alam, ilmu alat, ilmu humaniora dan ilmu sosial.⁷² Paradigma ini sejatinya harus lebih fokus pada tataran aksiologi karena dapat menjadikan kekhasan bangunan keilmuan yang diusung oleh lembaga pendidikan tinggi dan istilah integrasi keilmuan dapat lebih bersifat *divine spring of knowledge*.⁷³

Secara implementatif, berdasarkan kajian Hanun bahwa konsep integrasi keilmuan di Universitas Islam Negeri Salatiga dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep ini juga perlu disosialisasikan kepada civitas akademika agar semua memahami dan memiliki wawasan tentang konsep tersebut.⁷⁴ Sedangkan pada kajian Tanjung dkk. bahwa mahasiswa dapat menerapkan paradigma wahdatul ulum di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam proses pembelajaran dengan beragam bentuk integrasi.⁷⁵ Pada kajian Lubis dkk. dideskripsikan bahwa konsep integrasi keilmuan di UIN Yogyakarta telah mencapai pada tahap penyusunan kurikulum dan implementasinya pada proses pembelajaran.⁷⁶ Selain itu juga berwujud dalam karya-karya akademik dosen yang berlandaskan pada model keilmuan integrasi-interkoneksi.⁷⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisa data di atas, penulis dapat menyimpulkan pertama, tren kebijakan transformasi lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia bertujuan untuk memperluas kemanfaatan lembaga kepada masyarakat serta melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan secara integratif. Sedangkan dampak dari kebijakan transformasi ini ialah adanya perubahan visi misi lembaga yang relevan dengan tuntutan zaman sehingga lulusan dapat diterima dengan baik dan semakin berkualitas. Kedua, transformasi paradigma keilmuan di lembaga pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia menjadi sebuah langkah awal dan urgen, beragam model paradigm keilmuan integratif lahir dengan ciri dan karakteristik masing-masing, dan hasilnya menunjukkan nilai yang baik dalam konteks pemahaman kepada seluruh civitas akademika maupun konteks kurikulum yang berbasis paradigma integratif tersebut

REFERENCES

- Adinugraha, Hendri Hermawan, Ema Hidayanti, and Agus Riyadi. "Fenomena Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences Di UIN Walisongo Semarang." *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies* 4, no. 1 (2018): 1–24. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v4i1.1267>.

⁷⁰ Hendri Hermawan Adinugraha, Ema Hidayanti, and Agus Riyadi, "Fenomena Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences Di UIN Walisongo Semarang," *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies* 4, no. 1 (2018): 1–24

⁷¹ Mirza Mahbub Wijaya Mahfud Junaedi and Sholihan Sholihan, "Scientific Development Based on Unity of Sciences (Wahdat Al-'Ulum) Paradigm," *International Journal Ihya' Ulum Al-Din* 22, no. 2 (2021): 264–91.

⁷² Miftah Arifin, "Mata Air Keilmuan: Menggagas Filosofi Keilmuan UIN Khas Jember,"

⁷³ Aslam Saad, "Quo Vadis Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember?," <https://radarjember.jawapos.com/>, 2021.

⁷⁴ Farida Hanun, "Implementasi Integrasi Keilmuan di UIN Salatiga," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 1 (2023): 102–16.

⁷⁵ Muaz Tanjung, Muniruddin Muniruddin, and Bachtiar Ahmad Fani Rangkuti, "Penerapan Paradigma Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran di Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan," *Jurnal Komunika Islamiyah : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 9, no. 2 (2022): 112,

⁷⁶ M Iqbal Lubis, Ilyas Husti, and Bisri Mustofa, "Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Urnal Komunika Islamiyah : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 4, no. 1 (2023): 15–28.

⁷⁷ Mohammad Muslih, "Tren Pengembangan Ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Epistemé* 12, no. 1 (2017).

- Ahmad Faisal Hadziq. "Perkembangan Dan Tantangan Transformasi PTAI: IAIN Menjadi UIN." *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* 7, no. 1 (2019): 79–94.
- Ahmad Suradi. "Analisis Format Ideal Transformasi Institut Menuju Universitas Di PTKIN." *Jurnal Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 1–14.
- Ahmad Yani. "Manajemen Strategik Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram." *Jurnal Mumtaz* 2, no. 1 (2022): 30–49.
- Ahmad Zaenuri. "Transformasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Kelembagaan." *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 17–35.
- Akh. Syaiful Rijal. "Urgensi Pendidikan Integratif-Nondikotomik Di Perguruan Tinggi Islam." *Tadrib* 11, no. 1 (2016): 972.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141–158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334–45. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1452>.
- Amir Syaifurrohman. "Transformasi IAIN Menjadi UIN Sebuah 'Dilema' Pendidikan Tinggi Islam." *Jurnal Penelitian Agama* 22, no. 2 (2021): 167–86.
- Anwar, Syaiful, and Rifda Elfiah. "Science and Religious Integration (Implications for the Development at UIN Raden Intan Lampung)." *Journal of Physics: Conference Series* 1155, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012095>.
- Aries Musnandar. "Paradigm Shift on Islamic Higher Education in Indonesia: Learning From UIN Maliki Malang Experience." *At-Turats* 11, no. 2 (2017): 162–69.
- Arifin, Miftah. "Mata Air Keilmuan: Menggagas Filosofi Keilmuan UIN KHAS Jember." <https://radarjember.jawapos.com/>, 2020.
- Arifudin, Iis, and Ali Miftakhu Rosyad. "Pengembangan Dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia : Gagasan." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 4, no. 2 (2021): 425–38.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295–308. <https://doi.org/10.19109/pairf.v2i3.3610>.
- Azhar Arsyad. "Buah Cemara Integrasi Dan Interkoneksi Sains Dan Ilmu Agama." *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika* 8, no. 1 (2011): 1.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 2023. Vol. 1. No. 1. 2023.
- David Moher et al. "Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement." *PLoS Medicine* 6, no. 7 (2009).
- Deden Makbuloh, and Ruswanto. "A Model of the Integration of Science in State Islamic Universities in Indonesia." *Proceedings of the 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences (RIICMuSSS 2019)*, 2020, 154–57.
- Efrinaldi, Efrinaldi, and Toha Taufiqurrahman Taufiqurrahman Andiko. "The Paradigm of Science Integration in Islamic University: The Historicity and Development Pattern of Islamic Studies in Indonesia." *MADANIA* 24, no. 1 (2020): 97.
- Eka Putra Wirman. "The Scientific Movement of State Islamic University of Imam Bonjol Padang." *MADANIA* 23, no. 1 (2019): 81–92.
- Farida Hanun. "Implementasi Integrasi Keilmuan Di UIN Salatiga." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 1 (2023): 102–16.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, no. 1 (2023): 144.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.

- [https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390.](https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390)
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Ghina Ulfa Saefurrohman et al. "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN Dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam" 8, no. 2 (2022): 1598–1609.
- Guillaume Lame. "Systematic Literature Reviews: An Introduction." In *Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED*, 2019, 1633–42.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99–119.
- Hartati, Jusmeli, et al. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5.4 (2022): 608–618.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1–20.
- Ibrahim, Basri, and Wahidah. "Bergerak Dalam Naungan Negara: Transformasi Kelembagaan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas PTKIN Di Aceh." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 343–59.
- Imam Mawardi. "Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Pengaruh Kualitas Luaran SDM Di Era Globalisasi." *Adhitakarya: Jurnal Ilmiah Penelitian, Pengkajian Dan Pengembangan* VI, 2017, 1–12.
- Iqbal, Moch, and Adisel Adisel. "Epistemology of Islamic Science: A Searching for Ideal Form and Format of Scientific Design for Islamic Higher Education in Indonesia." *Madania* 23, no. 1 (2021): 43–35.
- Jalaluddin Jalaluddin. "Peran Universitas Negeri (UIN) Menyongsong Kebangkitan Tradisi Keilmuan Islam." *Conciencia: Journal of Islamic Education* 14, no. 2 (2014).
- Junaedi, Mirza Mahbub Wijaya Mahfud, and Sholihan Sholihan. "Scientific Development Based on Unity of Sciences (Wahdat Al- 'Ulum) Paradigm." *International Journal Ihya' Ulum Al-Din* 22, no. 2 (2021): 264–91.
- Kamila Adnani. "Tren Pengembangan Program Magister Komunikasi Dan Peyiaran Islam Dalam Transfromasi IAIN Menjadi UIN Surakarta." *Al-Balaqah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 141–68.
- Lazuardi Lazuardi. "UIN: Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 1, no. 2 (2013): 121–52.
- Lele, Jeni Isak, and Junaity Soften Sine Novreadi Ari Mangngi. "Analisis Tingkat Kesiapan Organisasi Untuk Berubah (Transformasi Menuju IAKN Kupang)." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no. 1 (2020): 61–75.
- Lubis, M Iqbal, Ilyas Husti, and Bisri Mustofa. "Implementasi Konsep Integrasi Islam Dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Urnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 4, no. 1 (2023): 15–28.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140–151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164–180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Marwan Salahuddin. "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014): 155.
- Mohammad Muslih. "Tren Pengembangan Ilmu Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Epistemé* 12, no. 1 (2017).

- Muh Idris Tunru. "STAIN/IAIN Menuju UIN: Perspektif Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar." *Jurnal Iqra'* 3, no. 1 (2017): 1–35.
- Muhammad In'am Esha. "The Philosophy on Institutional Changes of State Islamic Higher Education (PTKIN) Into University." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2018): 25.
- Muhammad Nur. "Paradigma Keilmuan UIN Raden Intan Lampung." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2018).
- Munadi, Muhammad, and Barnawi Barnawi. *Kebijakan Publik Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Muzhiat, Aris, and Mulyadi Kartanegara. "Integrasi Ilmu Dan Agama; Studi Atas Paradigma Integrasi, Komparasi, Difusi Menuju Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Yang Unggul." *Al Qalam* 37, no. 1 (2020): 69–88.
- Nur Arifin. "Policy Analysis: The Transformation of IAIN to UIN for the Period 2002-2017 in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 2 (2021): 153–69.
- Nur Jamal. "Model-Model Integrasi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (2017): 83–101.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75. <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i2.6417>.
- Rahendra Maya. "Analisa Kebijakan Publik Konversi IAIN Menjadi UIN." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2014): 497–519.
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 28.
- Ramadhanita Mustika Sari. "Perguruan Tinggi Islam Dan Transformasi Lembaga: Studi Terhadap Proses Perubahan Fungsi Dan Peran IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Universitas Islam." *El-Hekam* 1, no. 1 (2016): 334.
- Riant Nugroho. *Public Policy, Yulian Masda*, VI. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo, 2018.
- Saad, Aslam. "Quo Vadis Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember?" <https://radarjember.jawapos.com/>, 2021.
- Sagaf S Pettalongi. "Integrasi Ilmu Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *In Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society* 5.0 1 (2022): 1–6.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202–216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451–469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433–448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56–74.
- Suryani, Firda Imah, and Deny Marita Wijayanti. "Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta Menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta." *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 2, no. 1 (2022): 193–210.
- Syahrul Syahrul. "Readines Frame: Analisis Kerangka Kesiapan Dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman IAIN Kendari)." *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 162–80.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic

- Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In Prosiding Seminar Nasional 2023, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Syarnubi, Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.
- Tanjung, Muaz, Muniruddin Muniruddin, and Bachtiar Ahmad Fani Rangkuti. "Penerapan Paradigma Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran Di Program Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 9, no. 2 (2022): 112. <https://doi.org/10.37064/jki.v9i2.14609>.
- Umi Hanifah. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia)." *Tadris* 13, no. 2 (2018).
- William N Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Politik*, Ed. Muhamd Darwin, V. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021): 405–18.
- Yahya Zahid Ismail. "Perubahan Status Kelembagaan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Ifkar XIV*, no. 2 (2020): 107–33.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65.